

ABSTRAK

Dea Ayu Kirana, 1211010022, 2025. “Konsep Skeptisisme David Hume dalam Film Siksa Kubur karya Joko Anwar”.

Siksa kubur dewasa ini menjadi salah satu topik yang tengah banyak diperbincangkan sebagian besar masyarakat, tak sedikit pula yang mempertanyakan mengenai klaim kebenaran fenomena tersebut. Menyadari bahwa film merupakan bagian dari kebudayaan yang memiliki kemampuan mempengaruhi masyarakat dalam waktu yang singkat, Joko Anwar membuat film ini sebagai sebuah fenomena yang diharapkan akan memberi dampak positif kepada para penontonnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latarbelakang teologis dan filosofis pembuatan film Siksa Kubur karya Joko Anwar serta untuk mengetahui analisis aspek skeptisisme dalam Film Siksa Kubur karya Joko Anwar. Adapun fokus kajian mencakup: Mengetahui alur cerita Film Siksa Kubur karya Joko Anwar, mengetahui konsep skeptisisme David Hume, mengetahui konsep hermeneutika Schleiermacher, dan mengetahui makna skeptisisme yang tersirat dalam dialog Film Siksa Kubur karya Joko Anwar.

Penelitian ini dibangun atas kebaruan dalam dialog Film Siksa Kubur karya Joko Anwar yang mengandung berbagai tradisi pemikiran dalam filsafat, salah satunya skeptisisme yang dikembangkan melalui teori skeptisisme David Hume dan untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik *hermeneutical analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sekurang-kurangnya tiga indikator skeptis dalam pandangan Hume, diantaranya adalah berakar dari sikap empiris yang dibuktikan dengan keinginan untuk mencari tahu kebenaran suatu klaim, menggunakan pengalaman dan cerapan panca indera sebagai alat validasi, serta menunjukkan anti-tesis terhadap berbagai klaim metafisika dengan tujuan agar ditemukan bukti konkret. Ketiga indikator inilah yang dijadikan sebagai tolok ukur analisis dialog dan pernyataan tokoh utama dalam film Siksa Kubur.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Siksa Kubur merupakan sebuah film berdurasi 117 menit yang diperankan oleh Faradina Mufti sebagai Sita dan Reza Rahardian sebagai Adil mengisahkan seorang gadis yang ragu akan kebenaran dan eksistensi siksa kubur sebagai suatu klaim spiritual. Film ini dibuat dan ditulis atas keresahan internal Joko Anwar yang sejak kecil diberi pemahaman mengenai pandangan-pandangan metafisik yang mengacu pada paham keagamaan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat enam pernyataan dalam film Siksa Kubur yang mengandung unsur skeptis, yakni pada menit ke 18: 03, 29: 02, 44: 36, 01: 06: 36, 01: 24: 18, dan menit ke 01: 37: 32 yang keseluruhannya memenuhi indikator skeptis dalam pandangan Hume.

Kata Kunci: Joko Anwar, Siksa Kubur, Skeptisisme